

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
Abstraksi	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
1. Incest Sebagai Dampak Dari Sistem Patriarki	8
2. Incest Adalah Bentuk Kejahatan	11
3. Cerita-Cerita Rakyat (Legenda) mengenai <i>Incest</i> Di Indonesia	13
F. Kerangka Teoritik	17
G. Kerangka Berpikir	38
H. Metode Penelitian	39
BAB II SETTING SOSIAL PERISTIWA	54
A. Tempat Terjadinya Peristiwa	54
B. Profil Informan	62
BAB III BAHASA STRUKTUR TERHADAP SUBJEK	69
A. Persetubuhan Sedarah Di Mata Masyarakat	69
1. Pandangan Masyarakat Terhadap Subjek Sebelum Terjadinya <i>Incest</i>	73
2. Pandangan Masyarakat Setelah Terjadinya Kasus <i>Incest</i>	89
B. Pandangan Hukum Terhadap Persetubuhan Sedarah	97
1. Persetubuhan Antara Ayah Dengan Anak Kandung Di Mata Hukum	102
2. Penanganan Kasus Persetubuhan Ayah Dengan Anak Kandung	107
C. Pandangan Agama Terhadap Persetubuhan Sedarah	124



1. Pandangan Tokoh Agama Di Dusun As	124
2. Pandangan Tokoh Agama Di Dusun Puj	136
BAB IV KETERBATASAN AKSES INSTITUSI SOSIAL TERHADAP SUBJEK PELAKU <i>INCEST</i>	147
A. Munculnya Hasrat <i>Incest</i> Pada Subjek Pelaku	147
B. Anak Sebagai Objektif a Pada Ayah	167
C. Belenggu Struktur Pada Diri Subjek	176
BAB V INTEGRASI SUBJEK PADA STRUKTUR DALAM KONTEKS <i>INCEST</i>	183
A. Subjek Dalam Dunia Simbolik	183
1. Cara Kerja Struktur (Secara Umum)	184
2. Bahasa Struktur Terhadap <i>Incest</i>	198
B. Subjek Yang Kembali Terbahasakan	208
C. Retaknya Struktur Bahasa Dan Munculnya Subjek (Radikal) Pelaku <i>Incest</i>	217
D. Disiplin Tubuh Sebagai Bentuk Represi Berkelanjutan	223
BAB VI PENUTUP	237
A. Kesimpulan	237
B. Refleksi Kritis	241
Daftar Pustaka	245